

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMAN 8
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Ummi Salamah

NIM. 99414338

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ummi Salamah

NIM : 9941 4338

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 17 juni 2005

Yang menyatakan



Ummi Salamah
NIM: 9941 4338

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Sri Sumarni, M.Pd
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Ummi Salamah

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Ummi Salamah
NIM : 9941 4338
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KREATIVITAS GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMAN 8
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2005

Pembimbing



Dra. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP 150 262 689

Drs. Sutrisno, M.Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Ummi Salamah
Lamp: 7 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ummi Salamah
NIM : 9941 4338
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : KREATIVITAS GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMAN 8
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Agustus 2005
Konsultan


Drs. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150 240 526



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/099/2005

Skripsi dengan judul : **KREATIVITAS GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMAN 8 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

UMMI SALAMAH
NIM : 99414338

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Sabtu, tanggal 9 Juli 2005 dengan Nilai **B+**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Dra. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 150262689

Penguji I

DR. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

Penguji II

Suwadi, M.Ag.
NIP. 150277316

Yogyakarta, 04 Agustus 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِعَدِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: ١٨)

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Al-Hasyr: 18).¹⁾

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁾ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV, Toha Putera, 1989), hal. 919.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

UMMI SALAMAH. Kreativitas Guru PAI dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMAN 8 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang kreativitas guru dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi khususnya dalam mendesain materi, strategi/metode pembelajaran dan penilaian serta faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru tersebut di SMAN 8 Yogyakarta. Hasil penelitian ini di harapkan dapat dimanfaatkan bagi pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 8 Yogyakarta sehingga dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar SMAN 8 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan langkah-langkah: mereduksi data, melaksanakan unitisasi dan menafsirkan data menjadi kesimpulan yang bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan: (1). KBK telah diterapkan selama dua tahun di SMAN 8 Yogyakarta. Persiapan yang dilakukan sekolah demi suksesnya pelaksanaan kurikulum baru ini adalah dengan mengadakan lokakarya bagi dewan guru dan dengan melengkapi sarana dan prasarana yang telah ada. *Materi* yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis kompetensi di SMAN 8 Yogyakarta adalah materi yang telah ditetapkan oleh Depdiknas yang tercantum dalam Kurikulum 2004 Mata pelajaran PAI SMA, *metode* yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, hafalan, demonstrasi, dialog kreatif dan kontemplasi, *penilaian* yang dilakukan adalah dengan teknik tes melalui tes tertulis, lisan dan praktek sedangkan non tes melalui wawancara, pengamatan dan angket. (2). Kreativitas guru dalam melaksanakan KBK meliputi: a). Kreativitas dalam mendesain materi yaitu: tidak terpaku satu buku pedoman, dan membuat rencana pembelajaran, b). Kreativitas dalam strategi/metode pembelajaran yaitu: menggunakan metode yang beragam dan bervariasi serta mengkombinasikannya dalam proses pembelajaran, merubah metode yang digunakannya dengan metode yang lain ketika kegiatan pembelajaran dirasakan oleh guru sudah membosankan siswa, memanfaatkan kegiatan-kegiatan keagamaan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembelajaran. c). Kreativitas dalam penilaian hasil belajar yaitu: menggunakan penilaian yang komprehensif pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. (3) Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru adalah: a) Faktor pendukung diantaranya adalah respon positif dan semangat guru dan siswa dalam melaksanakan KBK serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap yang disediakan sekolah. b). Faktor penghambat diantaranya jumlah siswa besarnya jumlah siswa dalam satu kelas serta terlalu banyaknya jam pelajaran yang harus diampu oleh guru.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kreativitas guru PAI dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi di SMAN 8 Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Nadlifah M. Pd selaku Penasehat Akademik.
4. Ibu Dra. Sri Sumarni, M. Pd selaku pembimbing skripsi diantara kesibukan beliau masih bersedia berdiskusi, mengarahkan dan mengoreksi skripsi ini .
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Drs. Warsidjan, selaku Kepala SMAN 8 Yogyakarta, yang telah bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
7. Bapak Drs.H. Ali Mulyono dan Bapak Sholihin, S.Ag, selaku guru PAI, serta seluruh karyawan dan siswa yang telah memberikan informasi yang sangat berguna bagi kelengkapan skripsi ini.
8. Bapak (alm) dan ibu tercinta, serta kakak dan adik-adikku tersayang yang telah memberikan dukungan, pengorbanan, dan do'a yang tidak pernah putus.
9. Seseorang yang dengan kasih sayang, cinta dan perhatiannya memberikan kekuatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas PAI 2 angkatan 99 (Nunun, Puji, Gunati, Marwanti) terima kasih atas kebersamaan dan kekompakan kalian.
11. Bunga-bunga Allamanda (Iis, Eko, Dana, Mbak Sri, Diana dan lain-lain) terima kasih atas bantuan dan suportnya selama ini.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 17 Mei 2005

Penyusun


Ummi Salamah

NIM. 9941 4338

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
1. Hasil penelitian yang relevan.....	5
2. Landasan teori	7
E. Metode Penelitian	23
F. Sistematika Penulisan	27
BAB II GAMBARAN UMUM SMAN 8 YOGYAKARTA	29
A. Letak Geografis	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	29
C. Struktur Organisasi	33
D. Kondisi Guru, Karyawan dan Siswa	36
E. Sarana dan Fasilitas Sekolah.....	34

BAB III PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI	
SMAN 8 YOGYAKARTA	43
A. Persiapan.....	43
1. Persiapan sumber daya manusia	45
2. Persiapan sarana dan prasarana	48
B. Pelaksanaan.....	49
C. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Berbasis Kompetensi	
di SMAN 8 Yogyakarta	50
1. Materi	51
2. Metode	56
3. Penilaian.....	61
BAB IV KREATIVITAS GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN	
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI.....	67
A. Kreativitas Guru PAI dalam Melaksanakan	
Kurikulum Berbasis Kompetensi	67
1. Kreativitas guru PAI dalam mendesain materi.....	67
2. Kreativitas guru PAI dalam strategi pembelajaran.....	72
3. Kreativitas guru PAI dalam penilaian hasil belajar	79
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	87
1. Faktor pendukung.....	87
2. Faktor penghambat	88

BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Saran-saran	93
C. Kata Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi SMAN 8 Yogyakarta	33
Tabel II	: Keadaan Guru SMAN 8 Yogyakarta.....	36
Tabel III	: Keadaan Karyawan SMAN 8 Yogyakarta.....	38
Tabel IV	: Keadaan Siswa SMAN 8 Yogyakarta	40



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan keniscayaan bagi setiap bangsa. Perubahan dalam setiap segi kehidupan akhirnya membawa dampak pada kehidupan sosial keagamaan yang sulit diperkirakan terutama di Indonesia yang sedang dihimpit krisis multi dimensional, dan kenyataan tersebut merupakan masalah dalam persaingan global yang harus disikapi secara inovatif dan kreatif.

Kreativitas dan inovasi sangat diperlukan bagi setiap individu agar dapat bertahan, dan pada gilirannya mampu meraih kesejahteraan dan kebahagiaan yang didambkannya. Utami Munandar salah seorang pakar kreativitas di Indonesia mengungkapkan empat alasan mengapa kreativitas penting dalam kehidupan. Yaitu : *Pertama*, dengan berkreasi manusia dapat mewujudkan dirinya sebagai pemenuhan salah satu kebutuhan pokok hidupnya. *Kedua*, kreativitas atau berpikir kreatif merupakan bentuk pemikiran yang masih kurang diperhatikan dalam pendidikan formal. *Ketiga*, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tapi juga memberikan kepuasan individu. *Keempat*, kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.¹⁾

¹⁾ Utami Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah; Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1986), hal. 45-46.

Kreativitas merupakan potensi yang ada pada setiap individu yang harus diwujudkan dan dikembangkan, dan hal ini menjadi tugas pendidikan. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan akhirnya harus mampu menciptakan suasana yang mendorong orang-orang yang berada di dalamnya merasa tertarik dan tertantang untuk bersibuk diri secara kreatif, terutama para guru. Sebab untuk mewujudkan dan mengembangkan kreativitas siswa, maka guru harus lebih dulu kreatif.

Dalam hubungannya dengan kreativitas, diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi atau kurikulum 2004, merupakan salah satu sarana yang tepat bagi pengembangan kreativitas, baik bagi siswa maupun guru. Karena dalam kurikulum ini, penyusunan silabus dan kisi-kisi—yang mendukung pengembangan kompetensi yang disepakati—dilakukan oleh guru. Dengan demikian maka pembelajaran bergeser dari “guru dan apa yang harus dilakukan” ke “siswa dan apa yang harus dilakukan”. Namun guru juga dituntut untuk dapat mengaktifkan siswa secara optimal, menuju pada pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar kompetensi. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Bidang Moral, Agama dan Ilmu-ilmu Sosial Pusat Kurikulum Balitbang Diknas, Herman Somantrie, bahwa dalam kurikulum berbasis kompetensi yang dibutuhkan adalah guru yang bisa berimprovisasi dan berkreasi.²⁾

²⁾ Khoiruddin Bashori, *Peran KBK Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Era Global*, Makalah disampaikan pada Seminar Regional KBK dan PAI tanggal 4-08-2004, hal. 9, dikutip dari Artikel Herman Somantrie, *Guru Adalah Kurikulum*, Pikiran Rakyat tanggal 24-5 2004.

PAI sebagai salah satu mata pelajaran di SMA yang bertujuan mewujudkan dan menciptakan manusia yang berkualitas dan bermental sehat, menduduki peranan yang penting dalam pembentukan kepribadian siswa terutama kepribadian yang islami untuk bekal hidup kelak di kemudian hari. PAI di sekolah tidak hanya sekedar dijadikan pengetahuan oleh peserta didik, tapi lebih dari itu adalah untuk diyakini, dipahami, dihayati serta diamalkan dalam kehidupan praktis. Proses pembelajaran PAI tidak hanya menghendaki tercapainya tujuan pendidikan dari aspek kognitif, tetapi justru mengutamakan teraplikasinya aspek afektif dan psikomotor dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai hal itu maka harus terjadi internalisasi PAI di setiap jenjang pendidikan formal.

Pada tingkat SLTA, SMAN 8 Yogyakarta, merupakan sekolah yang senantiasa berusaha untuk tidak hanya mementingkan aspek kognitif semata namun juga berusaha agar aspek afektif dan psikomotor dari PAI dapat terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Jadi ketika pemerintah menganjurkan untuk menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi, sekolah tersebut langsung saja menerapkannya. Saat ini KBK telah berjalan selama 2 tahun dengan kedua kelas yaitu kelas satu dan kelas dua. Dari pengamatan sekilas penulis saat mengadakan pra survei, banyak siswi yang telah mengenakan jilbab—sementara kita ketahui tidak ada peraturan pemerintah yang mewajibkan anak didik SMAN mengenakan jilbab—dan siswa/siswi yang melaksanakan shalat dhuha pada saat jam istirahat.

Fenomena di atas menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk meneliti dan mengikuti perkembangan lebih jauh, bagaimana penerapan kurikulum berbasis kompetensi di sekolah ini.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kreativitas guru PAI dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi yang meliputi desain materi, strategi dan penilaian?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat kreativitas guru PAI khususnya dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kreativitas guru PAI dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi yang meliputi desain materi, strategi dan penilaian.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru PAI khususnya dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi.
2. Kegunaan penelitian
 - a. Bagi guru membuka cakrawala dan wawasan baru mengenai pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi khususnya dalam mata pelajaran PAI.

- b. Sebagai khazanah pengetahuan atau literatur kepustakaan dalam bidang pendidikan terutama tentang kreativitas guru PAI dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi.
- c. Bagi penulis, penelitian ini merupakan pengalaman berharga, karena kajian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil penelitian yang relevan

Ada beberapa skripsi yang membahas tentang kreativitas dan kurikulum berbasis kompetensi diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh *Pertama*, Nurul Imamah, fakultas Tarbiyah, 2003, yang berjudul *Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Didik (Perspektif Pendidikan Islam)*, penelitian pustaka ini mengkaji tentang konsep pengembangan kreativitas anak didik yang bersandar pada kurikulum berbasis kompetensi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu sarana yang tepat bagi pengembangan kreativitas anak didik dan ditinjau dari pendidikan Islam sangat relevan, karena hakekat pendidikan Islam sangat memperhatikan potensi yang dimiliki setiap anak didik.

Kedua, Dedi Mustadjab, Fakultas Tarbiyah, 2003, yang berjudul *Profesionalisme Guru PAI dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan yang menjelaskan sangat diperlukannya profesionalisme guru PAI dan upaya

pengembangannya dalam rangka Implementasi kurikulum berbasis kompetensi.

Ketiga, Nur Khotimah, Fakultas Tarbiyah, 2003, dengan judul *Proses Pembelajaran PAI dalam Menghadap Kurikulum Berbasis Kompetensi di SDIT Hidayatulloh Balong Donoharjo Ngaglik Sleman*, yang berisi penelitian deskriptif tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam menghadapi kurikulum berbasis kompetensi yang meliputi menentukan tujuan, materi, metode pembelajaran serta strategi pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh fakta bahwa di sekolah tersebut secara bertahap telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan dengan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian pertama dan kedua, keduanya merupakan penelitian kepustakaan, sedangkan penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan fokusnya lebih kepada kreativitas guru dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi. Sedangkan penelitian ketiga walaupun sama-sama penelitian lapangan namun penekanannya berbeda, dalam penelitian ini lebih ditekankan pada kreativitas guru dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi.

2. Landasan teori

Agar dalam pembahasan ini terarah, maka perlu memilih teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam pengembangan kajian selanjutnya.

a. Kreativitas

1). Definisi kreativitas

Kata kreativitas berasal dari kata bahasa Inggris *creativity*, yang berarti kesanggupan mencipta atau daya cipta. Dedi Supriadi mendefinisikan kreativitas dengan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata.³⁾ Sedangkan Utami Munandar mengartikan kreativitas sebagai kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya.⁴⁾ Sementara itu, Guilford memaknai kreativitas dengan kemampuan berfikir divergen atau berfikir menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban tentang suatu persoalan.⁵⁾

Dari beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwasanya kreativitas adalah kemampuan untuk menghadapi masalah dengan menggunakan hal yang baru berdasarkan hasil pemikirannya.

³⁾ Dedi Supriadi, *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*, (Bandung: Alfabeta, 1945), hal. 6-7

⁴⁾ Utami Munandar, *Mengembangkan*, hal. 47

⁵⁾ Fuad Nashori dan Rahmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hal. 3-4.

Berdasarkan penekanannya, definisi kreativitas dapat dibedakan ke dalam dimensi pribadi, pendorong, proses dan produk.⁶⁾ Jika dikaitkan dengan pribadi, kreativitas merupakan ungkapan keunikan keseluruhan kepribadian, kreativitas juga merupakan potensi (bakat) yang dimiliki oleh setiap individu sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya yang tercermin dalam pikiran, perasaan, sikap atau perilakunya.⁷⁾ Potensi kreativitas yang dimiliki oleh setiap individu tersebut harus diwujudkan dengan kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri.⁸⁾

Kreativitas sebagai proses dirumuskan oleh Utami Munandar sebagai suatu proses yang tercermin dalam kelancaran, kelenturan dan orisinalitas dalam berpikir.

Sementara definisi kreativitas sebagai produk diartikan oleh Amabile sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru yang sesuai dengan tugas yang dihadapi.⁹⁾

2). Ciri-ciri Kreativitas

Berdasarkan survei kepustakaan, Supriadi mengidentifikasi 24 ciri kepribadian kreatif yang ditemukan dalam berbagai studi,

⁶⁾ *Ibid.*, hal. 7.

⁷⁾ Utami Munandar, *Kreativitas Sepanjang Masa*, (Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 1988), hal. 1.

⁸⁾ *Ibid.*, hal. 2.

⁹⁾ *Ibid.*

yaitu: (1) terbuka terhadap pengalaman baru; (2) fleksibel dalam berpikir dan berproses; (3) bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan; (4) menghargai fantasi; (5) tertarik kepada kegiatan-kegiatan kreatif; (6) mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain; (7) mempunyai rasa ingin tahu yang besar; (8) toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti; (9) berani mengambil resiko yang diperhitungkan; (10) percaya diri dan mandiri; (11) memiliki tanggung jawab dan komitmen kepada tugas; (12) tekun dan tidak mudah bosan; (13) tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah; (14) kaya akan inisiatif; (15) peka terhadap situasi lingkungan; (16) lebih berorientasi ke masa kini dan masa depan dari pada masa lalu; (17) memiliki citra diri dan stabilitas emosional yang baik; (18) tertarik kepada hal-hal yang abstrak, kompleks, holistic dan mengandung teka-teki; (19) memiliki gagasan yang orisinal; (20) mempunyai minat yang luas; (21) menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri; (22) kritis terhadap pendapat orang lain; (23) senang mengajukan pertanyaan yang baik; dan (24) memiliki kesadaran etik-moral dan estetika yang tinggi.¹⁰⁾

¹⁰⁾ Dedi Supriadi, *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan IPTEK*, (Bandung: ALFABETA, 1994), hal. 57.

3). Kreativitas Guru PAI dalam melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Para pakar menyatakan bahwa betapapun bagusnya sebuah kurikulum (*official*), hasilnya sangat tergantung pada apa yang dilakukan guru di dalam maupun di luar kelas (*actual*).¹¹⁾

Sementara kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam kurikulum ini mencakup tiga ranah, yaitu: kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Gabungan dari tiga jenis kompetensi ini akan melahirkan *life skills* (ketrampilan hidup). Tuntutan penguasaan kompetensi yang komprehensif ini akan berimplikasi pada proses pembelajaran dan penilaian. Dengan segala keterbatasan waktu yang tersedia, sarana dan prasarana serta lain sebagainya, maka tenaga pendidikan dalam hal ini guru sangat dituntut untuk lebih kreatif, khususnya dalam tiga hal, yakni desain materi, strategi pembelajaran dan penilaian hasil belajar.¹²⁾

a) Desain materi

Dalam kurikulum berbasis kompetensi pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan materi pokok

¹¹⁾ Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal.194.

¹²⁾ Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2002), hal. 11.

pelajaran, sedangkan pengembangannya diserahkan kepada masing-masing sekolah, khususnya guru sebagai pelaksana kurikulum, agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan sekolah yang bersangkutan.

Menurut Zaini, guru yang berkualitas dengan sendirinya bisa melakukan implementasi kurikulum dan mengembangkannya sesuai kebutuhan peserta didik.¹³⁾

Dalam menyusun materi, meskipun hampir semua mata pelajaran telah mempunyai silabus atau topik inti atau materi pokok, tetapi setiap pengajar (guru dan yang lain) dianjurkan menyusun rancangan materi yang akan diajarkan selama satu semester secara mandiri dalam arti tidak harus terikat oleh silabus secara kaku. Seorang pengajar ditantang untuk berkeaktivitas dengan penuh tanggung jawab dalam menyusun rancangan pembelajaran yang akan disampaikan selama satu semester. Seorang pengajar juga dituntut untuk mandiri dalam mencari bacaan, menyusun alur materi, menentukan topik-topik dan sebagainya.¹⁴⁾

Menurut Hisyam Zaini dan kawan-kawan, ada beberapa cara yang biasanya dilakukan dosen-yang mungkin juga

¹³⁾ Zaini, *Soal Perbaikan Kualitas Pendidikan Harus Dimulai dari Perbaikan Kualitas Guru* www.freewebs.com dalam yahoo.com, 2004.

¹⁴⁾ Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran*, hal. 11.

dilakukan oleh guru- dalam mengorganisasikan atau mendesain materi, cara-cara tersebut adalah:

- (1) Ada dosen yang merujuk pada buku silabus dari kurikulum yang berlaku, kemudian memfoto kopi silabus itu. Akan tetapi, ada juga yang mendesain ulang silabus tersebut.
- (2) Ada dosen yang mencari buku sumber atau mempersiapkan buku bacaan pokok kemudian ia menyusun rencana ke dalam topik-topik materi pembelajaran.
- (3) Ada dosen yang mencari hasil-hasil riset atau penelitian mutakhir dan buku-buku terbaru dalam disiplinnya, kemudian menyusun suatu daftar topik pembelajaran.
- (4) Ada pengajar yang terlebih dahulu merumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam satu satuan waktu tertentu (semester), kemudian ia mencoba mendesain materi pembelajaran berdasarkan daftar tujuan pembelajaran yang menjadi impiannya.¹⁵⁾

Dalam kurikulum berbasis kompetensi, guru yang kreatif dapat melakukan kontekstualisasi silabus pada konteks lokal, dibantu dengan informasi kompetensi-kompetensi yang telah

¹⁵⁾ Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran*, hal. 34.

ditentukan secara nasional, dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam menentukan materi pokok atau uraian materi pokok, yaitu:

- (1) Prinsip relevansi, yaitu adanya kesesuaian antara materi pokok dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- (2) Prinsip konsistensi, yaitu adanya keajegan antara materi pokok dan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- (3) Prinsip adekuasi, yaitu adanya kecukupan materi pelajaran yang diberikan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan.¹⁶⁾

b) Menetapkan strategi pembelajaran

Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, strategi pembelajaran harus lebih variatif, sehingga mampu menyentuh dasar lubuk hati siswa dan dengan kesadaran sendiri menghayati norma-norma dan nilai-nilai agamanya, sehingga secara tidak langsung membentuk kepribadiannya untuk menjadi siswa yang beriman dan bertaqwa bagi dirinya sendiri, masyarakat maupun negaranya.¹⁷⁾

¹⁶⁾ Depdiknas, *Kurikulum 2004 SMA, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata pelajaran PAI*, (Dirjen Pendidikan Dasar dan Direktorat Pendidikan Menengah Umum), hal.5.

¹⁷⁾ *Ibid.*, hal. 99

Belajar dalam kurikulum berbasis kompetensi merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pemahaman, oleh karena itu suasana belajar yang diciptakan guru harus melibatkan siswa secara aktif, seperti mengamati, bertanya dan mempertanyakan, menjelaskan dan sebagainya. Belajar aktif tidak dapat terjadi tanpa adanya partisipasi siswa.¹⁸⁾ Terdapat berbagai metode yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang juga mampu mengasah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik mereka. Metode- metode tersebut diantaranya adalah:

- (1) Dialog kreatif, metode ini merupakan salah satu cara yang lebih efektif karena melibatkan siswa secara langsung berdialog dengan guru tentang suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Pelaksanaan metode ini dengan cara siswa mengungkapkan pendapatnya langsung dari hati nuraninya dan guru siap mendengar serta melayani semua permasalahan siswa dan berupaya mencari solusi.
- (2) Metode studi kasus, metode ini dilaksanakan dengan mengangkat suatu contoh permasalahan yang pernah terjadi pada diri seseorang atau kelompok orang untuk dijadikan

¹⁸⁾ Depag, *Kegiatan Belajar Mengajar dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, hal. 20.

rujukan atau contoh maupun teladan sebagai solusi alternatif yang bisa diambil.

- (3) Metode pelatihan, metode ini berupa pelatihan-pelatihan yaitu cara pelibatan fisik dan mental mereka untuk melakukan serangkaian latihan beribadah dan melakukan suatu perbuatan yang sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya, sehingga anak didik dapat mengembangkan intelektualnya secara baik dan benar.
- (4) Metode kontemplasi, metode ini melatih siswa merenungkan kembali peristiwa-peristiwa di masa lalu sehingga membuahkkan sifat sabar pada diri anak.
- (5) Metode taubat, metode ini merupakan sebuah cara agar siswa menyesali diri atas perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan dan memohon ampun kepada Allah SWT.¹⁹⁾

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, menurut Euis Rodiah Kardini peran guru dan siswa harus sama-sama dominan, guru harus mampu menciptakan iklim saling ketergantungan hingga timbul dialog antar siswa yang lain hingga menemukan pandangan baru hasil tukar pikiran.²⁰⁾

¹⁹⁾ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 101.

²⁰⁾ Euis Rodiah Kardini, *Gaya Mengajar Guru dengan Kreativitas*, www.pikiran-rakyat.com dalam yahoo.com., 2005.

c) Melakukan penilaian hasil belajar

Penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.²¹⁾

Penilaian dalam kurikulum berbasis kompetensi lebih mengacu pada penilaian berbasis kelas yang merupakan salah satu komponen dalam kurikulum berbasis kompetensi. Penilaian ini dilakukan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu disebut penilaian berbasis kelas.²²⁾

Kriteria yang perlu diperhatikan guru dalam penilaian antara lain:

- (1) Penilaian dapat dilakukan melalui tes dan non tes
- (2) Penilaian harus mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu: pengetahuan, ketrampilan dan sikap
- (3) Menggunakan berbagai cara penilaian pada waktu kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, misalnya;

²¹⁾ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan*, hal. 96.

²²⁾ Sri Sumarni, "Penilaian Berbasis Kelas dalam Rangka Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 4 No.1 (Januari, 2003), hal. 40.

mendengarkan, observasi, mengajukan pertanyaan, mengamati hasil kerja siswa dan memberikan tes

- (4) Pemilihan alat dan jenis penilaian berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran
- (5) Mengacu kepada tujuan dan fungsi penilaian, misalnya; pemberian umpan balik, pemberian informasi kepada siswa tingkat keberhasilan belajarnya, memberikan laporan kepada orang tua
- (6) Alat penilaian harus mendorong kemampuan penalaran dan kreativitas, misalnya; tes tertulis uraian, tes kinerja, hasil karya siswa, proyek, dan portofolio
- (7) Mengacu kepada prinsip diferensi, yakni memberikan peluang kepada siswa untuk menunjukkan apa yang diketahui, dipahami dan mampu dilakukan
- (8) Tidak bersifat diskriminasi, yakni memberikan peluang yang adil kepada siswa.²³⁾

Penilaian berbasis kelas harus memperhatikan tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, oleh karena itu mata pelajaran PAI yang mengutamakan teraplikasinya aspek afektif dan psikomotor pada kehidupan sehari-hari, menuntut penilaian yang berbeda dengan mata pelajaran lain.²⁴⁾

²³⁾ *Ibid.*, hal.97-98.

²⁴⁾ Sri Sumarni, *Jurnal*, hal.43.

Diantara sifat-sifat kreativitas adalah bahwa kreativitas merupakan kegiatan yang mendatangkan hasil yang sifatnya berguna dan bermanfaat yang diartikan sebagai mempermudah, mengembangkan, mengatasi kesulitan dan mendatangkan hasil yang baik.

Sementara itu dalam KBK menginginkan agar kompetensi yang dimiliki oleh siswa mencakup tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Benyamin S. Bloom dan kawan-kawan membagi ranah tersebut dari yang terendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu.

a) Ranah kognitif

(1) Pengetahuan

Jenjang belajar terendah meliputi kemampuan mengingat, menghafal dan mendeskripsikan sesuatu tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.

(2) Pemahaman

Kemampuan untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.

(3) Penerapan

Kesanggupan untuk menerapkan atau menggunakan prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret.

(4) Analisis

Kemampuan untuk merinci atau menerangkan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian, unsur-unsur atau faktor yang satu dengan faktor yang lain.

(5) Sintesis

Kemampuan menyatukan unsur-unsur, menemukan hubungan, langkah-langkah dan mengabstraksikan untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide.

(6) Penilaian

Kemampuan mengevaluasi sesuatu, menentukan nilai dan membandingkan karya-karya dengan kriteria eksternal.²⁵⁾

b) Ranah afektif, berupa:

(1) Penerimaan, artinya sensitif dalam menghadapi segala sesuatu.

(2) Pemberian respon, senantiasa menanggapi dan aktif menyeleksi reaksi.

(3) Penilaian, adalah memberikan persepsi tentang obyek, menerima nilai-nilai dan memiliki keyakinan terhadap nilai.

(4) Pengorganisasian, mempunyai pemikiran sistem nilai, mengkonsepsikan nilai dan mengorganisasikan sistem nilai.

²⁵⁾ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 49 – 58.

(5) Karakterisasi, menyusun macam-macam nilai menjadi nilai yang mapan dalam dirinya, predisposisi nilai dan menjadikan nilai sebagai karakter pribadi.²⁶⁾

c) Ranah psikomotorik, meliputi:

(1) Persepsi, kemampuan mengenal obyek melalui pengamatan, mengolah hasil pengamatan dan melakukan seleksi terhadap obyek.

(2) Kesiapan, mempunyai kesiapan mental dan fisik untuk bereaksi.

(3) Peniruan, melakukan imitasi dan coba-coba.

(4) Penumbuhan, mulai tumbuhnya keahlian.

(5) Peragaan, sangat terampil yang digerakkan oleh motoriknya.

(6) Adaptasi, kemampuan menghadapi masalah.

(7) Original, mampu mengembangkan kreativitas gerakan-gerakan baru untuk menghadapi bermacam-macam situasi.²⁷⁾

Dalam penelitian ini akan dilihat sejauh manakah kreasi yang dihasilkan oleh guru mampu mengembangkan tiga ranah tersebut.

b. Kompetensi dan Kurikulum Berbasis Kompetensi

1). Kompetensi

²⁶⁾ Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hal. 27 – 31.

²⁷⁾ *Ibid.*

Depdiknas mendefinisikan kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.²⁸⁾ Sedangkan Mc. Ashan menyatakan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang diperoleh seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan baik termasuk menyangkut perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor.²⁹⁾

Dari kedua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus yang memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam melakukan sesuatu.

Kompetensi dalam kurikulum berbasis kompetensi merupakan pernyataan apa yang diharapkan dapat diketahui, disikapi atau dilakukan siswa dalam setiap tingkatan kelas dan sekolah juga menggambarkan kemajuan siswa yang dicapai secara bertahap dan berkelanjutan untuk menjadi kompeten.

Sedangkan kompetensi dalam kurikulum berbasis kompetensi PAI merupakan pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai dasar ajaran Islam yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir

²⁸⁾ Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas,2002), hal.1.

²⁹⁾ Mulyasa, *Kurikulum*, hal. 38.

dan bertindak secara konsisten dan terus menerus dalam kehidupan sehari-hari.³⁰⁾

2). Kurikulum Berbasis Kompetensi

Kurikulum berbasis kompetensi menurut Mulyasa adalah suatu bentuk pengembangan kurikulum atau seperangkat rencana pengajaran yang menekankan pada pengembangan melakukan tugas-tugas menurut standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh siswa, berupa penguasaan terhadap seperangkat sesuatu dalam bentuk kemahiran, kecepatan dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.³¹⁾ Puskur Balitbang Depdiknas mendefinisikan kurikulum berbasis kompetensi sebagai seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumberdaya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah.³²⁾ Dari sini dapat dilihat definisi terakhir lebih menyeluruh karena mencakup siswa dan seluruh sumberdaya pendidikan yang ada di sekolah.

Sedangkan kurikulum berbasis kompetensi PAI adalah seperangkat instrumen/alat yang digunakan untuk mencapai tujuan

³⁰⁾ *Ibid.*, hal. 14.

³¹⁾ Mulyasa, *Kurikulum*, hal. 39.

³²⁾ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan*, hal. 9.

PAI dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seperangkat instrumen itu adalah perencanaan dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar dan pemberdayaan sumberdaya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah.³³⁾

E. Metode Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil dan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, di bawah ini penulis ungkapkan beberapa hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yaitu:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁴⁾

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³⁵⁾ Dalam penelitian

³³⁾ *Ibid.*, hal. 14.

³⁴⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 3.

³⁵⁾ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 34.

ini subyek penelitiannya berupa populasi dan juga sampling. Populasi sendiri adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁶ Adapun yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru PAI serta sebagian siswa sebagai sample representatif dari para siswa kelas X dan XI.

3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Metode observasi yaitu metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁷ Jenis observasi di sini adalah observasi partisipan, yaitu peneliti ikut serta menjadi anggota kelompok yang ingin diamati. Peneliti dapat langsung melihat mengamati situasi dan kondisi di SMAN 8 Yogyakarta serta proses pembelajaran di kelas yang ditempuh oleh guru PAI bersama peserta didik.

Penggunaan metode ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kreativitas guru PAI dalam menyampaikan materi, metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal. 115.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andy Offset, 1994), hal. 192.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.³⁸⁾ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak menetapkan daftar pertanyaan sebelumnya tetapi mencatat pokok-pokok penting sebagai pegangan yang akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara.³⁹⁾

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum SMAN 8 Yogyakarta, pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi, kreativitas guru PAI dalam mendesain materi, menetapkan strategi pembelajaran dan penilaian hasil belajar serta faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru PAI khususnya dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data, dari data tertulis berupa catatan, buku, surat kabar, agenda, notulen dan lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁰⁾ Di dalam penelitian ini penulis sengaja menggunakan metode dokumentasi guna mengutip dan menganalisis data yang telah didokumentasikan di

³⁸⁾ Masri Singarimbun, dkk, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1989), hal. 192

³⁹⁾ Nasution, *Metode*, hal. 119.

⁴⁰⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal. 42.

SMAN 8 Yogyakarta, yang mana dari data tersebut dapat diperoleh data-data yang akurat yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Data tersebut antara lain sejarah berdirinya SMAN 8 Yogyakarta, kondisi pendidik dan peserta didik, struktur organisasi, fasilitas sekolah yang didokumentasikan, rencana pembelajaran serta dokumen penilaian.

4. Teknik analisis data ..

Analisis data menurut Patton, sebagaimana diungkapkan oleh Lexy J. Moloeng adalah proses mengatur uraian data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴¹⁾ Langkah-langkahnya teknisnya adalah:

- a. Mereduksi data, yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diferivikasi.⁴²⁾
- b. Melakukan unitisasi, yaitu menentukan unit-unit menurut klasifikasi permasalahan penelitian untuk kemudian dianalisis. Unit-unit tersebut adalah:

⁴¹⁾ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hal. 103.

⁴²⁾ Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

- 1). Kreativitas guru PAI dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi yang meliputi desain materi, penetapan strategi pembelajaran dan melakukan penilaian hasil belajar.
 - 2). Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru PAI dalam melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi
- c. Menafsirkan data yang telah diuraikan tersebut menjadi kesimpulan yang bermakna.⁴³⁾

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini menghasilkan suatu khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan yang mudah dipahami dan dimengerti, maka penulis sengaja memilah dan menyusun pokok bahasan dan mengurutkannya sehingga menjadi kerangka wacana yang sistematis.

Bab pertama sebagai pengantar penelitian berisi pendahuluan, yang meliputi antara lain: latar belakang masalah; berbicara mengenai mengapa penulis menyusun penelitian tentang kreativitas guru PAI dan SMAN 8 Yogyakarta sebagai lapangan lahan penelitiannya. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Berkenaan dengan bab pertama terutama khususnya latar belakang masalah, di sini SMAN 8 yang menjadi lahan penelitiannya, maka gambaran

⁴³⁾ Lexy J.Moleong, *Metodologi*, hal. 198.

umum sekolah tersebut menjadi hal yang harus dicantumkan selain dari pembahasan tentang kreativitas sendiri. Untuk itu sebelum pembahasan tentang kreativitas tersebut maka gambaran umum SMAN 8 Yogyakarta akan dipaparkan dalam bab kedua.

Bab ketiga memuat tentang penerapan KBK di SMAN 8 Yogyakarta secara umum. Hal ini sengaja dipaparkan dalam bab ketiga karena sebelum penulis meneliti tentang kreativitas guru PAI di SMAN 8 Yogyakarta setelah menggunakan KBK (yang akan dibahas dalam bab keempat), maka penulis juga harus mengetahui penerapan KBK oleh dewan guru secara umum. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kompetensi juga penulis paparkan pada bab ini sebagai pengkhususan dari paparan sebelumnya yakni penerapan KBK secara umum yang dilaksanakan oleh para guru di SMAN 8 Yogyakarta.

Bab keempat membahas mengenai kreativitas guru PAI di SMAN 8 Yogyakarta yang meliputi kreativitas dalam tiga hal yaitu mendesain materi, strategi dan penilaian beserta analisisnya dan juga faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya KBK di sekolah tersebut.

Setelah pembahasan pada bab keempat lengkap, maka penulis juga harus mengambil kesimpulan hasil penelitian dan analisisnya agar penelitiannya tidak mengambang. Untuk itu sebagai akhir dari penyusunan hasil penelitian ini maka perlu menambah satu bab lagi yaitu bab kelima yang berisikan tentang simpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. SMAN 8 Yogyakarta telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi dalam pembelajarannya sejak tahun ajaran 2003/2004 dan saat ini telah memiliki dua angkatan yakni kelas X dan kelas XI. Pelaksanaan KBK di sekolah dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, pencapaian kompetensi dan evaluasi pencapaian kompetensi. Adapun persiapan yang dilakukan oleh SMAN 8 Yogyakarta meliputi persiapan SDM dengan mengadakan lokakarya bagi dewan guru dan melengkapi sarana dan prasarana. Penerapan kurikulum baru ini berimplikasi pada pelaksanaan pembelajarannya. Saat ini strategi/metode yang digunakan guru lebih bervariasi untuk lebih mengaktifkan siswa, serta mencoba melakukan penilaian yang menyeluruh pada tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Terkait dengan pembelajaran PAI guru mengacu pada materi pokok yang ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kurikulum 2004 Mata Pelajaran PAI SMA. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, hafalan, demonstrasi, dialog kreatif dan kontemplasi. Sedangkan Penilaian dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Dalam upayanya mensukseskan pelaksanaan kurikulum baru ini, maka guru PAI di SMAN 8 Yogyakarta telah berupaya mengembangkan kreativitasnya terutama dalam tiga hal, yaitu mendesain materi, strategi dan penilaian.

2. Dalam mendesain materi kreativitas guru PAI di SMAN 8 Yogyakarta adalah berusaha untuk tidak terpaku pada satu buku pedoman, serta membuat rencana pembelajaran dengan kreasi yang ditampakkan meliputi menyiapkan ringkasan dari materi pembelajaran dan mendesain media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman dan penghayatan siswa.
3. Kreativitas guru PAI dalam strategi pembelajaran adalah dengan menggunakan metode yang beragam dan bervariasi serta mengkombinasikannya dalam satu proses pembelajaran, mengubah metode yang digunakan dengan metode yang lain ketika suasana pembelajaran dirasakan sudah membosankan siswa dan menggunakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler di luar kelas sebagai sarana pembelajaran untuk menyiasati alokasi waktu yang hanya dua jam dalam satu minggunya.
4. Kreativitas guru PAI di SMAN 8 Yogyakarta dalam melakukan penilaian adalah dengan menggunakan penilaian yang komprehensif pada ketiga ranah yaitu ranah kognitif, penilaian melalui teknik test, baik tertulis maupun lisan, ranah afektif, dengan teknik non test yang meliputi wawancara, pengamatan dan angket serta ranah psikomotor dengan mengamati ketrampilan siswa dalam materi-materi yang berorientasi praktek seperti sholat, perawatan jenazah dan lain-lain serta memanfaatkan berbagai situasi sebagai sarana penilaian mengetahui kemampuan siswa mengadakan pengamatan, perenungan dan kemudian bereaksi.

5. Respon positif baik dari guru maupun siswa dan semangat guru PAI untuk melaksanakan KBK sebagai sesuatu yang baru dan penuh tantangan, ditambah lagi dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup lengkap, merupakan beberapa hal yang menjadi pendukung kreativitas guru. Adapun faktor yang menghambat kreativitas guru PAI dalam melaksanakan KBK adalah besarnya jumlah siswa dalam satu kelas serta terlalu banyaknya jam pelajaran yang harus diampu oleh guru.

B. Saran-saran

1. Kepala Sekolah

- a. Selaku penanggung jawab akademik, hendaknya lebih aktif dalam membangun kebersamaan dengan para staf, baik karyawan, guru maupun siswa. Keberhasilan kurikulum berbasis kompetensi sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah, oleh sebab itu, Kepala Sekolah hendaknya mampu menciptakan lingkungan sekolah yang menumbuhkan dan meningkatkan semangat warga sekolah untuk dapat menunaikan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.
- b. Kepala sekolah juga hendaknya mampu menciptakan kebudayaan yang memungkinkan dan menghargai berkembangnya kreativitas, yaitu kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan individu yang memberikan dukungan kebebasan individu, karena dari kebudayaan yang menghargai kreativitaslah akan lahir individu-individu yang kreatif.

2. Para guru PAI

- a. Hendaknya guru lebih kreatif dengan mengembangkan berbagai model pembelajaran yang melibatkan keluarga dan masyarakat sehingga mampu menutup kesenjangan Kurikulum PAI Berbasis Kompetensi yang dikembangkan di sekolah.
- b. Perlu memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah, baik sumber belajar yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran maupun sumber belajar yang sudah tersedia secara alami untuk lebih mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar.

3. Siswa

Kembangkan dan berusaha terus untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas kalian agar tujuan pembelajaran baik secara umum maupun khusus dapat tercapai.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik, karena penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis selalu mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Tak lupa penulis haturkan terima kasih atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan karya tulis ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Akhirnya hanya kepada Allah kita mohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridlo-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Dedi Supriadi, *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*, Bandung: Alfabeta, 1945.
- Depdiknas, *Kurikulum 2004 SMA, Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata pelajaran PAI*, Dirjen Pendidikan Dasar dan Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- , *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas, 2002.
- , *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran PAI*, Jakarta: Diknas Dirjen Dikdasmen Dikmenum, 2003.
- , *Kurikulum 2004; Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMA dan MA*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Euis Rodiah Kardini, *Gaya Mengajar Guru dengan Kreativitas*, www.pikiran-rakyat.com dalam yahoo.com., 2005.
- Fuad Nashori dan Rahmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Habib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1996.
- Hisyam Zaini, dkk; *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD, 2002.
- Khoiruddin Bashori, *Peran KBK Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Era Global*, Makalah disampaikan pada Seminar Regional KBK dan PAI tanggal-4-08-2004, dikutip dari Artikel Herman Somantrie, *Guru Adalah Kurikulum*, Pikiran Rakyat tanggal 24-5 2004.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- M. Basyaruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran PAI*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

- Masri Singarimbun, dkk, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES, 1989, hal. 192.
- Mathew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Siti M. Amin, *Kegiatan Belajar Mengajar Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Makalah disampaikan pada seminar nasional KBK pada tanggal 27 Oktober 2002.
- Soal Perbaikan Kualitas Pendidikan Harus Dimulai dari Perbaikan Kualitas Guru www.freewebs.com dalam yahoo.com., 2004.
- Sri Sumarni, “Penilaian Berbasis Kelas dalam Rangka Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi”, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andy Offset, 1994.
- Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah; Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua*, Jakarta: PT. Gramedia, 1986.
- , *Kreativitas Sepanjang Masa*, Jakarta: Pustaka sinar Harapan, 1988.

Lampiran I:

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis SMAN 8 Yogyakarta
2. Proses Pembelajaran PAI Berbasis Kompetensi

B. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran Umum SMAN 8 Yogyakarta
2. Daftar Guru, Karyawan, Siswa, dan Sarana dan Prasarana.
3. Persiapan Penerapan KBK di SMAN 8 Yogyakarta
4. Penilaian dalam Pembelajaran PAI Berbasis Kompetensi

C. Pedoman Wawancara

Informan yang diwawancarai

- a. Wakil Kepala Sekolah
- b. Guru PAI
- c. Karyawan
- d. Siswa

Pokok Masalah yang Diwawancarai

A. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMAN 8 Yogyakarta?
2. Bagaimana struktur organisasi SMAN 8 Yogyakarta?
3. Kapan KBK mulai diterapkan di sekolah ini?
4. Persiapan apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka melaksanakan kurikulum baru ini?
5. Kegiatan apa saja yang diadakan sekolah dalam menyiapkan SDM untuk suksesnya pelaksanaan kurikulum ini?

Lampiran II:

6. Apakah ada penambahan sarana dan prasarana dalam rangka melaksanakan kurikulum ini?
7. Apakah terjadi perubahan suasana pembelajaran yang mencolok antara sebelum dan setelah dilaksanakannya kurikulum baru ini?
8. Bagaimana perkembangan hasil belajar siswa setelah diberlakukannya KBK?

B. Wawancara dengan Karyawan

1. Bagaimana keadaan guru SMAN 8 Yogyakarta?
2. Bagaimana keadaan karyawan SMAN 8 Yogyakarta?
3. Bagaimana keadaan siswa SMAN 8 Yogyakarta?

C. Wawancara dengan Guru PAI

1. Apakah bapak selalu menyusun rencana pembelajaran sebelum mengajar?
2. Bagaimana bapak mendesain materi dalam pembelajaran PAI berbasis kompetensi?
3. Referensi apa saja yang biasanya bapak gunakan dalam mendesain materi pembelajaran?
4. Apakah strategi pembelajaran yang bapak gunakan selalu berbeda pada setiap pokok bahasan dalam pembelajaran PAI berbasis kompetensi ini?
5. Metode apa saja yang biasanya bapak gunakan dalam pembelajaran PAI berbasis kompetensi?
6. Apakah bapak merasakan kejenuhan siswa terkait dengan metode yang di gunakan dalam pembelajaran?
7. Bagaimana bapak mengatasi kejenuhan tersebut?
8. Apakah bapak selalu memberikan tes (pre tes dan pos tes) dalam setiap pembelajaran?
9. Penilaian apa saja yang bapak gunakan untuk mengetahui perkembangan kompetensi yang dicapai siswa dari hasil pembelajaran?

Lampiran III:

10. Bagaimana bapak memberikan penilaian pada tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotor) siswa?
11. Bagaimana bapak memberikan penilaian saat pembelajaran berlangsung?
12. Faktor apa saja yang menghambat kreativitas bapak dalam melaksanakan KBK?
13. Faktor apa saja yang dirasa menghambat kreativitas bapak dalam melaksanakan KBK?

D. Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana pendapat siswa tentang pembelajaran PAI berbasis kompetensi selama ini?
2. Apakah materi yang disampaikan guru selalu dikaitkan dengan materi yang telah dikuasai siswa?
3. Metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI berbasis kompetensi?
4. Apakah siswa pernah merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran?
5. Apakah guru mengetahui kebosanan siswa dalam proses pembelajaran?
6. Apa yang dilakukan guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dan merangsang kembali semangat belajar siswa?
7. Apakah guru memberitahukan penilaian yang digunakannya kepada siswa?
8. Apakah guru memberitahukan hasil penilaian yang telah dilakukannya kepada siswa?

Lampiran IV:

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa 14 Desember 2004
Jam	: 09.00-10.00 WIB
Lokasi	: SMAN 8 Yogyakarta
Sumber Data	: Bapak Ismadi

Deskripsi Data

Dalam observasi pertama kali ini peneliti mengamati letak geografis dan kondisi fisik SMAN 8 Yogyakarta. Secara geografis SMAN 8 Yogyakarta terletak di tengah kota, dengan batas sebelah Barat adalah SMKN 5 Yogyakarta, sebelah Timur Rumah Sakit Sudirman, sebelah Utara perkampungan Balirejo dan sebelah Selatan adalah Jl. Kusumanegara. Secara umum SMAN 8 Yogyakarta memiliki pergedungan yang cukup baik, kondisi bangunan terawat hanya saja sudah ada beberapa bangunan yang agak rapuh namun sedikit demi sedikit sudah direnovasi. SMAN 8 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup lengkap, di samping fasilitas yang biasa dimiliki oleh kebanyakan sekolah seperti ruang kelas, ruang guru, ruang kantor dan sebagainya, sekolah ini juga memiliki 5 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA, 1 laboratorium IPA dan 1 laboratorium Bahasa serta ruang multi media.

Pada kesempatan ini peneliti juga mengadakan wawancara dengan Bapak Ismadi, BA selaku sekretaris kepala sekolah yang memberikan informasi singkat gambaran umum SMAN 8 Yogyakarta. Dari wawancara ini diperoleh informasi tentang letak geografis SMAN 8 Yogyakarta seperti yang telah digambarkan di atas, sekolah ini semula bernama SMPP 10 kemudian pada tanggal 17 Januari 1986 berubah menjadi SMA 8, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa saat ini memiliki SMAN 8 Yogyakarta 52 guru yang terdiri dari 47 GT dan 5 GTT, 10 karyawan tetap dan 20 karyawan tidak tetap serta siswa berjumlah 788 orang.

Sedangkan sarana prasarana yang dimiliki oleh SMAN 8 Yogyakarta cukup lengkap bahkan sudah mempunyai ruang multimedia yang di dalamnya terdapat internet sebagai sarana kerjasama dengan negara lain (Australia) melalui pertukaran pelajar yang sudah terlaksana 4 kali dari tahun 2000 sampai saat ini dengan mengirimkan 15 orang siswa setiap tahunnya.

Interpretasi Data

- a. Letak geografis SMAN 8 Yogyakarta sangat strategis untuk pelaksanaan pembelajaran di sekolah, karena walaupun letak SMAN 8 Yogyakarta dekat dengan jalan raya namun bangunan sekolah yang terletak di pojok antara jalan raya dan jalan biasa membuat suasana tetap kondusif bagi proses pembelajaran.
- b. SMAN 8 Yogyakarta merupakan salah satu SMAN unggulan di Yogyakarta yang dibuktikan dengan kepercayaan negara lain untuk mengadakan kerjasama dengan sekolah ini melalui pertukaran pelajar yang sudah terlaksana sebanyak 4 kali.



Lampiran V:

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2005
Jam : 09.30-10.30 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Bapak Zamroni

Deskripsi Data

Wawancara kali ini peneliti bertemu dengan Bapak Zamroni untuk mendapatkan informasi tentang persiapan yang dilakukan sekolah dalam rangka penerapan KBK dan pelaksanaannya secara umum di SMAN 8 Yogyakarta. Bapak Zamroni mengemukakan bahwa persiapan yang dilakukan oleh SMAN 8 Yogyakarta untuk suksesnya pelaksanaan kurikulum ini adalah dengan mengadakan kegiatan *work shop* bagi dewan guru yang dilaksanakan sebulan menjelang diterapkannya KBK serta melengkapi sarana dan prasarana yang telah ada.

Selanjutnya Bapak Zamroni juga memaparkan KBK mulai diterapkan di SMAN 8 Yogyakarta pada bulan Mei 2003, jika dilihat secara sekilas memang tidak terlihat perbedaan yang mencolok antara sebelum dan setelah diberlakukannya KBK, namun jika dilihat lebih cermat maka akan terlihat perbedaan dalam proses pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode yang mengaktifkan siswa dan melakukan penilaian yang lebih menyeluruh pada tiga ranah.

Interpretasi Data

- a. Untuk suksesnya pelaksanaan KBK di SMAN 8 Yogyakarta, persiapan yang dilakukan sekolah ini adalah dengan mengadakan loka karya untuk dewan guru dan dengan melengkapi sarana dan prasarana sekolah.
- b. Diterapkannya kurikulum baru ini berimplikasi pada proses pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode yang mengaktifkan siswa dan melakukan penilaian yang menyeluruh pada tiga ranah.

Lampiran VI:

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari/Tanggal	: Senin, 24 Januari 2005
Jam	: 11.30-12.00 WIB
Lokasi	: Ruang Guru
Sumber Data	: Bapak Ali Mulyono

Deskripsi Data

Pada wawancara kali ini peneliti bertemu dengan Bapak Ali Mulyono, beliau memaparkan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kompetensi di SMAN 8 Yogyakarta. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kompetensi di SMAN 8 Yogyakarta dilaksanakan secara klasikal, dengan alokasi waktu dua jam setiap minggunya, diampu oleh dua orang guru yakni Bapak Ali Mulyono dan Bapak Sholihin, Bapak Ali mengajar di kelas III, XI IPA 5 dan XI IPA 6, sedangkan Bapak Sholihin mengajar di kelas X dan seluruh kelas XI selain kelas yang diajar Bapak Ali. Materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah materi pokok yang telah ditetapkan oleh Depdiknas dalam Kurikulum 2004 Mata Pelajaran PAI SMA.

Dalam kesempatan kali ini juga Bapak Ali menyatakan kesediannya membantu peneliti memberikan data-data yang diperlukan bagi penyempurnaan skripsi yang sedang peneliti susun ini, di sela-sela kesibukan beliau menjabat Wakasek bagian Humas dan Sarana Prasarana, yang saat ini sedang mempunyai proyek pengembangan menjadikan SMAN 8 Yogyakarta sebagai sekolah Internasional yang rencananya akan dimulai tahun ajaran 2006/2007 sehingga pada tahun ajaran 2008/2009 seluruh siswa SMAN 8 Yogyakarta telah menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajarannya.

Interpretasi Data

- a. Pembelajaran PAI berbasis kompetensi di SMAN 8 Yogyakarta diampu oleh dua guru yaitu Bapak Ali Mulyono dan Bapak Sholihin.
- b. Materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah materi yang telah ditetapkan oleh Depdiknas yang tercantum dalam kurikulum 2004.

Lampiran VII:

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data	: Wawancara dan Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 26 Januari 2005
Jam	: 10.00-11.30 WIB
Lokasi	: Kelas X B dan Ruang Guru
Sumber Data	: Bapak Sholihin

Deskripsi Data

Observasi di kelas X B ini merupakan observasi pertamakali yang dilakukan peneliti. Pembelajaran dimulai dengan berdo'a dan membaca al-qur'an selama \pm 10 menit, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan mengadakan appersepsi dengan mempersilahkan siswa untuk menanyakan pelajaran yang telah lalu namun guru tidak hanya membatasi pada pelajaran yang telah dipelajari saja, siswa boleh bertanya tentang masalah-masalah lain di luar pelajaran yang terjadi disekitar siswa. Ada siswa yang bertanya "Kemarin Idul Adhanya hari Jum'at, katanya kalau hari rayanya Jum'at maka boleh tidak jum'atan itu benar atau tidak? Lalu ada siswa yang menjawab "jangan sampai yang sunnah mengalahkan yang wajib", kemudian ada siswa lain yang menyangkal "Boleh meninggalkan sholat Jum'at karena masjidnya digunakan untuk menyembelih korban dan sholat 'Id. Terakhir guru memberikan kesimpulan dari jawaban-jawaban siswa tersebut. Setelah appersepsi ini selesai, barulah guru mulai masuk pada materi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru mengadakan pre tes dengan bertanya kepada siswa apa pengertian Iman kepada Malaikat? Lalu dijawab oleh beberapa siswa
2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memberikan contoh bahwa sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera itu benar adanya, ada siswa yang menjawab kisah yang ada di dalam majalah Hidayah.
3. Guru mengilustrasikan Iman kepada Malaikat dengan kaligrafi yang ditempel di dinding dengan bertanya kepada siswa "Apakah kalian percaya bahwa tulisan itu ada yang membuat dan memasang dan itu adalah manusia padahal kalian tidak melihat sendiri yang membuat dan memasang? Siswa menjawab "Percaya" lalu menurut guru lagi "itulah iman tidak harus dengan melihat dan mendengar.
4. Pembelajaran diakhiri dengan do'a

Pada kesempatan kali ini juga penulis mengadakan wawancara dengan Bapak Sholihin tentang metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran, kemudian Bapak Sholihin memaparkan metode yang digunakannya bermacam-macam seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan lain-lain dengan pertimbangan beberapa hal terutama efektifitas dan efesiensinya dalam nencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Namun diantara metode-metode tersebut yang selalu digunakan hampir pada setiap materi adalah metode diskusi dengan alasan metode ini dapat lebih mengaktifkan siswa.

Interpretasi Data

- a. Pembelajaran PAI di SMAN 8 Yogyakarta telah mengikuti rambu-rambu dalam KBK PAI yakni dengan mengawali pembelajaran dengan do'a dan membaca al-qur'an.
- b. Guru selalu mengadakan appersepsi dan dialog kreatif dengan mempersilahkan siswa untuk mengungkapkan masalah-masalah keagamaan yang siswa hadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru selalu mengadakan pre tes untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang siswa miliki berkaitan dengan materi yang akan dibahas.
- d. Guru telah menggunakan metode yang beragam dalam pembelajaran tetapi metode yang paling sering digunakan oleh Bapak Sholihin adalah metode diskusi.

Lampiran VIII:

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Januari 2005
Jam : 08.45-10.20 WIB
Lokasi : Kelas XI IPA 5
Sumber Data : Siswa

Deskripsi Data

Observasi kali ini peneliti mengamati pembelajaran di kelas yang diampu oleh Bapak Ali Mulyono yaitu kelas XI IPA 5. Pembelajaran diawali dengan membaca do'a dan al-qur'an selama \pm 10 menit, lalu Bapak Ali mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan mengadakan appersepsi, karena tidak ada yang bertanya maka Bapak Ali melanjutkan materi yang lalu yakni tentang Syukur Nikmat dengan metode ceramah dengan menerangkan cara berterimakasih kepada Allah dengan menggunakan dalil Surat Ibrahim ayat 7, para siswa mendengarkan dengan seksama keterangan guru. Bapak Ali menyelingi metode ini dengan metode lain yaitu metode tanya jawab, dengan mempersilahkan siswa bertanya tentang sesuatu yang kurang dipahami, atau Bapak Ali yang bertanya kepada siswa, seperti pertanyaan yang dilontarkannya kepada siswa "Mengapa kita harus berterima kasih kepada Allah?" yang dijawab oleh beberapa siswa.

Pada jam pelajaran ke-4 yang masih masuk dalam mata pelajaran PAI, Bapak Ali mempersilahkan peneliti untuk mengadakan wawancara dengan siswa. Siswa yang peneliti wawancarai kali ini bernama Asfar selaku pengurus rohis sekolah dan kelas. Peneliti menanyakan metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, kemudian Asfar memaparkan Bapak Ali biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, peneliti kembali bertanya apa siswa tidak merasa bosan dengan metode yang digunakan oleh guru tersebut? Menurut Asfar siswa tidak merasa jenuh karena cara Bapak Ali dalam menyampaikan materi sangat menarik juga karena kharisma yang dimiliki beliau. Peneliti juga menanyakan penilaian yang digunakan guru dalam menilai hasil belajar siswa, Asfar menjelaskan bahwa Bapak Ali pernah mengatakan bahwa nilai

yang ada di raport bukanlah semata-mata nilai dari hasil tes tapi dari didukung oleh pengamatannya terhadap perilaku siswa dan keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan sekolah maupun rohis.

Interpretasi Data

- a. Metode yang biasa digunakan oleh Bapak Ali Mulyono adalah ceramah, tanya jawab dan penugasan. Tetapi karena cara beliau dalam menggunakan metode ini sangat menarik juga karena kharisma yang beliau miliki siswa tidak merasa bosan.
- b. Penilaian yang ada dalam raport siswa tidak hanya berdasarkan hasil tes tapi juga dari pengamatan guru.

Lampiran IX:

CATATAN LAPANGAN VI

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Januari 2005
Jam : 08.45-10.20 WIB
Lokasi : Kelas XI IPA 5
Sumber Data : Bapak Sholihin dan Siswa

Deskripsi Data

Sebelum mengadakan observasi kelas kali ini peneliti sempat berbincang – bincang singkat dengan Bapak Sholihin berkaitan dengan dialog kreatif yang digunakan beliau dalam setiap pembelajaran, beliau menjelaskan beliau melakukan hal itu karena menyadari latar belakang siswa dan orang tua siswa yang mayoritas umum dan awam tentang agama, ketika siswa dihadapkan pada masalah keagamaan dalam kesehariannya maka salah satu jalan mendapatkan solusinya adalah di sekolah.

Sebelum masuk kelas Bapak Sholihin melihat siswa non muslim yang keluar dari kelas dengan baju yang dikeluarkan maka beliau langsung menegur dan menyuruh siswa tersebut untuk merapihkan bajunya.

Observasi kali ini peneliti mengamati pembelajaran di kelas yang heterogen yakni kelas yang siswa muslim dan non muslimnya seimbang, ternyata hal ini memberikan pengaruh pada psikologis siswa, siswa menjadi kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi hal keadaan ini Bapak Sholihin memulai pembelajaran dengan menceritakan kisah-kisah yang ditayangkan dalam televisi seperti *Rahasia Illahi* atau *Sebuah Kesaksian*, setelah itu barulah guru memulai pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi klasikal dan mengubah partisipasi siswa dengan menyuruh siswa yang menjelaskan gagasannya untuk maju ke depan kelas.

Pada kesempatan kali ini peneliti juga mengadakan wawancara dengan siswa. Peneliti menanyakan metode apa saja yang digunakan guru (Bapak Sholihin) dalam pembelajaran PAI, siswa mengemukakan bahwa metode yang biasa digunakan Bapak Sholihin adalah metode diskusi klasikal, tetapi pernah juga beliau mengajak siswa ke ruang multimedia untuk menonton film waktu itu adalah

tentang kerusakan alam yang dialami bumi, setelah itu siswa ditugaskan untuk menganalisis film tersebut yang hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Peneliti juga menanyakan penilaian apa saja yang digunakan oleh guru dalam menilai hasil belajar siswa, jawaban yang dipaparkan siswa adalah bahwa selain menggunakan tes guru juga menggunakan non tes seperti angket yang isinya menanyakan tentang sholat siswa baik itu wajib maupun sunnah, puasa siswa, dan kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an.

Interpretasi Data

- a. Bapak Sholihin tidak hanya memberikan perhatian pada siswa muslim tapi juga non muslim.
- b. Bapak Sholihin menggunakan berbagai cara untuk dapat mengaktifkan siswa dan membuat suasana pembelajaran tetap dinamis.
- c. Bapak Sholihin memanfaatkan media yang tersedia di sekolah dalam pembelajarannya.
- d. Dalam menilai hasil belajar siswa disamping menggunakan teknik tes Bapak Sholihin juga menggunakan teknik non tes yaitu angket yang dibuatnya sendiri untuk mengetahui ketaatan siswa dalam menjalankan ajaran agamanya.

Lampiran X:

CATATAN LAPANGAN VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Januari 2005
Jam : 09.00-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Bapak Sholihin

Deskripsi Data

Wawancara diawali dengan perbincangan mengenai cara guru dalam mendesain materi. Bapak Sholihin menjelaskan bahwa dalam mendesain materi beliau mengawalinya dengan membaca beberapa buku, majalah serta hasil penelitian yang berkaitan dengan materi, setelah itu guru menjadikannya permasalahan-permasalahan yang biasa dan mungkin terjadi dalam kehidupan dari materi tersebut. Dalam mendesain materi terlebih dahulu beliau mengklasifikasikan materi-materi jenis konsep, prinsip-prinsip, fakta ataupun prosedur sehingga memudahkannya untuk membuat ringkasan, mana yang harus dibaca sendiri oleh siswa dan materi apa yang harus disertai bimbingan guru.

Beliau juga menyatakan bahwa tambahan ilmu akan didapatkan oleh siswa ketika siswa mempertanyakan apa yang diketahuinya bisa melalui membaca sendiri ataupun dari orang lain, bukan dengan mengulang apa yang telah dikuasai dan diketahui oleh siswa yang diperoleh dalam jenjang sebelumnya.

Dalam wawancara kali ini Bapak Sholihin menjelaskan penilaian yang digunakannya yaitu untuk ranah kognitif dengan menggunakan tes, baik itu lisan maupun tulisan, sedangkan untuk ranah afektif dan psikomotor dengan menggunakan teknik non tes seperti pengamatan, wawancara dan angket.

Pengamatan digunakan untuk mengetahui perkembangan sikap dan terinternalisasinya nilai dalam jiwa siswa. Pengamatan di lakukan oleh guru di kelas dalam proses pembelajaran seperti kehadiran siswa, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran, kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan atau menanggapi jawaban teman atau siswa yang lain serta ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas.

Pengamatan juga dilakukan oleh guru PAI di luar kelas dengan cara mengadakan kerja sama dengan pihak lain diantaranya pengurus *rohis* dan karyawan sekolah untuk berpartisipasi dalam menilai sisi afeksi siswa. Adapun aktivitas yang diamati adalah sikap siswa kepada guru dan teman, mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah dan kegiatan *rohis*.

Wawancara dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan beberapa guru bidang studi lain, khususnya guru bidang studi yang memiliki tugas membimbing siswa dalam kegiatan OSIS, guru BK dan wali kelas. Wawancara juga dilakukan langsung kepada siswa ketika guru merasakan ada yang kejanggalan pada diri siswa melalui kegiatan ini guru PAI memperoleh informasi mengenai keadaan siswa dengan lebih terperinci.

Adapun angket dibuat oleh guru untuk mengetahui sejauh mana ketaatan siswa dalam menjalankan ajaran-ajaran agamanya. Isi angket tersebut menanyakan tentang sholat siswa, baik sholat wajib maupun sunnah terutama sholat dhuha dan tahajjud, puasa sunnah senin dan kamis dan kemampuan membaca al-Qur'an, kemudian dibuat kode-kode tersendiri.

Sedangkan ranah psikomotor dengan mengamati ketrampilan siswa dalam mempraktekkan materi ibadah amaliyah seperti sholat, perawatan jenazah, manasik haji dan baca tulis al-qur'an. Penilaian terhadap aspek psikomotor juga dilakukan dengan pengamatan yang ditekankan pada kebiasaan siswa dalam; kerapihan berpakaian, konsistensi memakai jilbab bagi yang muslimah, serta melakukan amalan wajib dan sunnah terutama di sekolah.

Interpretasi Data

- a. Dalam mendesain materi Bapak Sholihin tidak hanya terpaku pada materi pokok yang ada dalam buku paket.
- b. Bapak Sholihin menganjurkan siswa untuk membaca sendiri materi sebelum pembelajaran oleh karena itu juga beliau mewajibkan siswa untuk mempunyai buku pegangan sendiri.
- c. Bapak Sholihin telah menggunakan penilaian yang komprehensif untuk menilai tiga ranah siswa yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
 Jalan Sidobali 1 Muja-Muju Telp. 513493 Yogyakarta

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X.A
TAHUN PELAJARAN 2004/2005
BULAN :

LESTER : 1, 2

WALI KELAS : SURIPTO, S.Pd

MOR INDUK	NAMA	U.H	TANGGAL													JUMLAH			
			K	K	K	K	K	A	A	A	A	A	P	P	P		P	P	S
6631	ADELLIA DIAN PERMATASARI ✓	78	60	75	70	76	B	B				80	70	66					
6632	ALOYSIUS PRIMANATA ARDHITAMA +	-																	
6633	ALIA MIRZA FATMALA †	80	56	70	70	69	B	B+	B-			70	70	63					
6634	AMALIA HADIYANTI ✓	80	70	80	83	78	B	B+	B+			80	85	70					
6635	AMIATA SEKAR WIJAYANTI+	-																	
6636	ANGGI RIANDITA ✓	80	45	80	63	68	B	B+				80	70	66					
6637	ANGGITA VENI KURNIANINGRUM ✓	85	60	80	53	65	B	B+	B+			80	85	70					
6638	ANUNTUN WIGATI †	78	76	75	80	68	B	B+				80	85	70					
6639	ARDHYAN FAJAR KRISTYANTA ✓	87	58	70	77	57	B	-	B+			70		63					
6640	ARDI FAJAR GUNAWAN	80	60	80	80	71	B	B-				80		70					
6641	ARDILLA LATIFA SARI	83	85	80	80	63	B	B	C-			80	85	63					
6642	ARIF QODARI ✓	90	73	90	77	74	B	B-	B+			70		70					
6643	ARIFATUL UNSIYANAH (†)	86	73	80	77	75	B	B+	B+			80	85	75					
6644	ARINDRA PRAKOSO +	-																	
6645	ARIZA PRADANA PUTRA -	90	70	70	80	68	B	B-	B+			80		63					
6646	ATIK RISNAWATI	85		70	83	60	B	B+				80	85	70					
6647	AZHARUDDIN NUGRAHA	82	53	80	67	75	B	B-	B+			80		66					
6648	CECILIA AJENG N +	-																	
6649	DANAR KRESNADI HIMAWAN		66	80	70	55	B	B				70		66					
6650	EDUARDUS SATRIAWAN OKRISTA KAHU +	-																	
6651	EMMANUEL VIALIRESA SUSILO +	-																	
6652	FEBRIANA TRISNAPUTRI RAHAJENG ✓	87	73	80	83	84	B	B				80	85	70					
6653	FEBRIANI KURNIAWATI	80	60	70	93	76	B	B+				80	85	70					
6654	FENTY ISWANINGTYAS ✓	85	75	80	77	81		B+	B+			80	85	70					
6655	FREDDY FIRMASYAH -	85	65	60	63	62	B	B	B+			70		66					
6656	FREDESWINDA SUKMA DWIJAYANTI+	-																	
6657	HERMANSYAH	83	75	70	80	70	B	B	B+			70		63					
6658	MUHAMMAD IRFAN RIZALDI	90	73	80	77	82	B	B	B+			80		70					
6659	NOVIATMA MULIAWAN	88	65	70	87	62	B	B	B+			70		70					
6660	NU'MAN MUSTOFA †	87	83	70	73	83	B	B-	B+			80		66					
6661	PIA RIKA PUSPAWATI +	-																	
6662	PRALABDA ANANG GADIPA	80	56	80	70	53	B	B	B+			70		70					
6663	RIZKI TRI DINIARTI	80	66	80	77	80	B	B-	B+			80	85	66					
6664	RIZQI AGUNG WIRAWAN		60	80	73	72	B	C+	B+			70		70					
6665	YAYAN AUGUST FRANSISKA ✓	85	66	70	73	70	B	C	B-			80		63					
6666	YOKA NURISA+	-																	
6667	YOSEPHINE DIAN HENDRAWATI +	-																	
6668	YUMA PINANDITA LINGGA DEWI+	-																	
	HILYA MUDRIKA †	85	66	80	87	84	B	B	B-			80	85	70					
	NENSI N ✓	84	63	80	80	67	B	B+	B+			80	85	70					

Wali kelas :
 Wali kelas :

SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
 Wali kelas
Suripto, S.Pd
 NIP.130925631

Anindian, Sunah
 K. Sidiqul
 Sidiqul
 Sidiqul
 Sidiqul
 Sidiqul

Tugas II Analisis
 Tugasi
 Tugasi
 Tugasi

Sulungun Ujrum
 Tugan/Laklan Sri/
 dii. ulangan Haran II
 Mardica/ulgan
 ulgan Haran II
 Resime

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
 Jalan Sidobali 1 Muja-Muju Telp. 513493 Yogyakarta

DAFTAR HADIR SISWA KELAS X.A
TAHUN PELAJARAN 2004/2005
BULAN :

ESTER : 1, 2

MOR	NAMA	TANGGAL										JUMLAH					
		S	Q	D	S	P	S	K					S	I	A		
6631	ADELLIA DIAN PERMATASARI	✓	✓	✓	-	✓						✓					
6632	ALOYSIUS PRAMANATA ARDHITAMA +																
6633	ALIA MIRZA FATMALA	✓	✓	-	-	✓						✓					
6634	AMALIA HADIYANTI	✓	✓	✓	✓	✓						+					
6635	AMIATA SEKAR WIJAYANTI+																
6636	ANGGI RIANDITA	✓	✓	✓	✓	-						✓					
6637	ANGGITA VENI KURNIANINGRUM	✓	✓	✓	✓	✓						✓					
6638	ANUNTUN WIGATI	✓	✓	✓	✓	✓											
6639	ARDHYAN FAJAR KRISTYANTA	✓	✓	-	✓	-						✓					
6640	ARDI FAJAR GUNAWAN	✓	✓	✓	✓	✓						+					
6641	ARDILLA LATIFA SARI	✓	✓	-	✓	✓							+				
6642	ARIF QODARI	✓	✓	✓	✓	✓						+					
6643	ARIFATUL UNSIYANAH																
6644	ARINDRA PRAKOSO +																
6645	ARIZA PRADANA PUTRA	✓	✓	-	✓	-						✓					
6646	ATIK RISNAWATI	✓	✓	✓	✓	✓						+					
6647	AZHARUDDIN NUGRAHA	✓	✓	✓	✓	-						+					
6648	CECILIA AJENG N +																
6649	DANAR KRESNADI HIMAWAN	✓	-	-	✓	✓											
6650	EDUARDUS SATRIAWAN OKRISTA KAHU +																
6651	EMMANUEL VALLIRESA SUSILO +																
6652	FEBRIANA TRISNAPUTRI RAHAJENG	✓	✓	✓	✓	✓						+					
6653	FEBRIANI KURNIAWATI	✓	✓	✓	✓	✓						✓					
6654	FENTY ISWANINGTYAS	✓	✓	✓	✓	✓						✓					
6655	FREDDY FIRMASYAH	✓	-	✓	-	✓						+					
6656	FREDESWINDA SUKMA DWIJAYANTI+																
6657	HERMANSYAH	✓	✓	-	✓	-						✓					
6658	MUHAMMAD IRFAN RIZALDI	✓	✓	✓	✓	✓						✓					
6659	NOVIATMA MULIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓						✓					
6660	NU'MAN MUSTOFA	✓	✓	✓	-	✓						✓					
6661	PIA RIKA PUSPAWATI +																
6662	PRALABDA ANANG GADIPA	✓	✓	✓	✓	✓						✓					
6663	RIZKI TRI DINIARTI	✓	✓	✓	-	✓						+					
6664	RIZQI AGUNG WIRAWAN	✓	✓	✓	✓	✓						✓					
6665	YAYAN AUGUST FRANSISKA	✓	✓	-	-	✓							✓				
6666	YOKA NURISA+																
6667	YOSEPHINE DIAN HENDRAWATI +																
6668	YUMA PINANDITA LINGGA DEWI+																
	Hilva Mudrika	✓	✓	✓	✓	✓						+					
	Nenti N	✓	✓	✓	✓	✓						✓					

-laki : 13
 mpuan : 16
 29
 + 90
 ✓ 85
 ✓ 80
 ✓ 75
 ✓ 70

✓ ✓ -
 S = 16 9 -
 Q = 8 15 2
 D = 1 18 7
 S = 1 19 6
 PSK = 20 5

Yogyakarta,
 Wali kelas
 NIP. 63

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
Jalan Sidobali 1 Muja-Muju Telp. 513493 Yogyakarta

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI - IIA3
TAHUN PELAJARAN 2004/2005
BULAN :

DAFTAR : 1, 2

WALI KELAS : DWI KURNIANINGSIH, S.Pd

NOOR INDUK	NAMA	TANGGAL												JUMLAH				
		K	K	K	K	K	A	A	A	A	A	P	P	P	P	P	S	I
6430	AHMAD ZULFIKAR WATHON M.	86	70	85	53	B	B					80	70					
6555	AJENG BEKTI PERTIWI	76	70	90	66	B	B					70	70	85				
6475	ALI FIRDAUS MUHAMMAD	82	80	10	75	-	B					80	70					
6355	ARDHIE WIRAWAN WIDODO	83	70	85	75	B	C					70	67					
6477	ASRI ERMAYUNITA	86	70	95	75	B	B	A				70	70	85				
6399	AYU SURYA SAKTI	86	70	70	63	B	B	B	A			70	70	85				
6520	BAGUS SETIANTO	83	70	80	64	B	B					80	70					
6480	BAHANA ADIPUTRA SIREGAR	90	70	95	64	B	B					70	70					
6361	DAMAR KUSUMA ✓	86	70	83	56	B	B					70	70					
6523	DESI RACHMAWATI ✓	86	70	75	66	B	B	A				70	70					
6565	DEVY NURRAHMAH	83	70	85	79	B	B	A				80	70	85				
6566	DWINDA PUSPITA DEWI ✓	75	70	90	68	B	B	A				80	70	85				
6526	ELNISA KARTIKASARI	70	70	85	61	B	B	A	B			70	70	85				
6446	ELVINA MARYANI ✗	86	80	90	79	B	B	A				80	70	85				
6571	FIBY ACHMAD VANADIANTO	83	80	95	67	B	B					80	70					
6499	FRIDA ARYANI DEWI M. ✓	60	70	40	62	B	B	A				80	67	85				
6408	HASNA SYIFAAH ✓	86	80	85	77	B	B	B	A			70	70	85				
6489	HENDITA RIZKIYANTO	86	70	90	82	B	B					70	70					
6450	HENDRA BUDIAWAN	90	70	95	78	B	B					80	70					
6607	IRFAN PRASETYO YOGA ✗	75	80	90	84	B	B	A				80	70					
6582	KURNIA AYU NURASIS K. ✗	85	70	80	65	B	B	A				80	70	85				
6373	KURNIA PUTRI AGUSTIN ✓	86	70	95	65	B	B	A	A			80	70	85				
6535	LISA DWIJAYANTI ✓	90	70	85	54	B	B					80	63	85				
6415	M.SABRI	86	80	85	67	B	B	A				80	70					
6583	MEGA RAHMA SARI	80	70	90	63	B	B					80	70	85				
6540	MUH. YUSUF KHARIS MARZUQI	83	80	10	76	B	B	A				80	70					
6538	MUHAMMAD ABDILAH ALKAFI	83	70	85	60	B	B					80	70					
6377	NURINDAH SARI	80	70	10	67	B	B	B				80	70	85				
6418	RATHI WIDIASTUTI ✓	83	80	80	86	B	B	A				80	70	85				
6591	RIZKY AGUSTA KURNIAWAN	86	70	75	43	B	B					80	70					
6422	ROIHAN AFANDI	83	70	90	70	-	B					80	70					
6504	SARI FADILA FITRIANI	85	70	85	58	2	B					80	70	85				
	SIGIT PRASETYO UTOMO	86	70	90	67	B	B					70	70					
6508	TITI SUSANTI	75	75	95	77	B	B					80	70	85				
6386	UUN AINURROFIQ ✓	83	80	85	80	B	B					80	70					
6466	WAHYU ENDAH TRI PUSEITA ✓	76	70	60	55	B	B	B				80	70	85				
6388	WANGI ARDANA AYUNINGDHARI	83	70	90	68	B	B	B	A			80	70	85				
6552	WIRID SEPTASARI ✓	86	70	90	48	B	B					80	67	85				
6510	WULAN RIGASTUTU ✓	80	70	75	73	B	B					80	70	85				
6512	ZUNI HERMAWAN	86	70	90	73	B	B					70	70					

Halaman : 19
Jumlah : 21

Yogyakarta
Wali Kelas
Dwi Kurnianingsih, S.Pd
NIP 132191364

Analis Artikel
Tugas Analisis Revisi dan Bk
Tugas I
Ulangan umum
Kerjakan soal/ tugas
dan ulangan harian I
dan ulangan harian II
dan ulangan harian I

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
 Jl. Sidobali 1 Muja-Muju Telp. 513493 Yogyakarta

DAFTAR SISWA KELAS II- IIA3
 TAHUN PELAJARAN 2004/2005

*Berdasarkan
 Angket*

JRT.	NOMOR		NAMA	ASAL	JENIS	S-Φ-SD-ST-PSI
	INDUK			Kelas	KELAMIN	
1	6430		AHMAD ZULFIKAR WATHON M.	1C	L	V V- V- V- V
2	6555		AJENG BEKTI PERTIWI	1F	P	V- V- V- V- V
3	6475		ALI FIRDAUS MUHAMMAD	1D	L	V V- V- V- V
4	6355		ARDHIE WIRAWAN WIDODO	1A	L	V- V- V- V- V
5	6477		ASRI ERMAYUNITA	1D	P	V- V- V- V- V
6	6399		AYU SURYA SAKTI	1B	P	V- V- V- V- V
7	6520		BAGUS SETIANTO	1E	L	V V- V- V- V
8	6480		BAHANA ADIPUTRA SIREGAR	1D	L	V- V- V- V- V
9	6361		DAMAR KUSUMA	1A	L	V- V- V- V- V
10	6523		DESI RACHMAWATI	1E	P	V- V- V- V- V
11	6585		DEVY NURRAHMAH	1F	P	V V- V- V- V
12	6566		DWINDA PUSPITA DEWI	1B	P	V V- V- V- V
13	6528		ELNISA KARTIKASARI	1E	P	V- V- V- V- V
14	6571		FIBY ACHMAD VANADIANTO	1F	L	V V V- V- V
15	6499		FRIDA ARYANI DEWI M.	1C	P	V V- V- V- V
16	6408		HASNA SYIFAAH	1B	P	V- V V- V- V
17	6489		HENDITA RIZKIYANTO	1D	L	V- V- V- V- V
18	6450		HENDRA BUDIAWAN	1C	L	V V- V- V- V
19	6576		HIMAWAN ADITYA PRATAMA	1F	L	V V V- V- V
20	6607		IRFAN PRASETYO YOGA	1E	L	V V V- V- V
21	6582		KURNIA.AYU NURASIS K.	1F	P	V V- V- V- V
22	6373		KURNIA PUTRI AGUSTIN	1A	P	V V- V- V- V
23	6535		LISA DWIJAYANTI	1E	P	V V- V- V- V
24	6415		M.SABRI	1B	L	V V V- V- V
25	6583		MEGA RAHMA SARI	1F	P	V V- V- V- V
26	6540		MUH. YUSUF KHARIS MARZUQI	1E	L	V V V- V- V
27	6377		NURINDAH SARI	1A	P	V V- V- V- V
28	6418		RATIH WIDIASTUTI	1B	P	V V V- V- V
29	6591		RIZKY AGUSTA KURNIAWAN	1F	L	V V- V- V- V
30	6422		ROIHAN AFANDI	1B	L	V V- V- V- V
31	6504		SARI FADILA FITRIANI	1D	P	V V- V- V- V
32	6508		TITI SUSANTI	1D	P	V V- V- V- V
33	6386		UUN AINURROFIQ	1A	L	V V V- V- V
34	6466		WAHYU ENDAH TRI PUSPITA	1C	P	V V- V- V- V
35	6388		WANGI ARDANA AYUNINGDHARI	1A	P	V V- V- V- V
36	6552		WIRID SEPTASARI	1E	P	V V- V- V- V
37	6512		ZUNI HERMAWAN	1D	L	V V- V- V- V
38			Elvina Maryani		P	V V- V- V- V
39			Rigit P.U.		L	V V- V- V- V
40			M. Abdillah			V V- V- V- V
41						V V- V- V- V

Yogyakarta, 19 Juli 2004

Kepala Sekolah,

Drs. WARSIDJAN

SMA NEGERI 8 YOGYAKARTA
 NIP. 130321857



	V	V-	-
S =	25	12	-
Φ =	9	28	-
SD =	-	35	2
ST =	-	36	1
PSK =	1	33	3

L = 19
 P = 22
 41

code

= sudah / sudah bisa
 = Kadang / sudah bisa tapi belum lancar
 = Belum (belum bisa)



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 8128.

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah IAIN-SUKA Yk No : IN/1/DT/TL.00/4189/2004
Tanggal : 7 September 2004 Perihal : Perpanjangan Izin

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

N a m a : **UMMI SALAMAH**

No. MHSW : 99414338

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yk

Judul : **KREATIVITAS GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMUN 8 YOGYAKARTA**

Lokasi : Kota Yogyakarta

Waktunya : Mulai tanggal 6 Desember 2004 s/d 6 Pebruari 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal 6 Desember 2004

2. Walikota Yogyakarta cq. BAPPEDA;
3. Ka. Dinas Pendidikan DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah IAIN Suka Yk;
5. Peringgal;

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Komplek Balaikota Jalan Kenari No. 56 Telepon 515865/515866 Psw. 153, 1544

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070/ 3005

- Dasar : Surat izin/Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 070/ 8128 tanggal 6 Desember 2004
- Mengingat : 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor:33/KPT/1986 tentang: Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan Pendataan/Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor :38/I.2/2004 Tentang: Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian /Pendataan/Survey/KKN /PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Diizinkan kepada : Nama : Ummi Salamah NIM:99414338
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN -SUKA
Alamat : Jl. marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dra. Sri Sumarni , MPd
Keperluan : Melakukan penelitian dengan judul :
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMA N 8
YOGYAKARTA
- eLokasi/Responden : Kota Yogyakarta
- Waktu : Mulai pada tanggal 6 Desember 2004 s/d 6 Pebruari 2005
- Lampiran : Proposal dan daftar pertanyaan
- Dengan ketentuan : 1. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta).
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat Izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan - ketentuan tersebut diatas.
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 17 - 12 - 2004

Tanda tangan Pemegang izin

Ummi Salamah

An. Walikota Yogyakarta

Kepala Bappeda

Ub. Ka. Bid. Data, Penelitian & KAD



Tembusan Kepada Yth :

1. Walikota Yogyakarta
2. Ka. BAPEDA Prop. DIY
3. Ka. Kantor Kesbang dan Linmas Kota Yk
4. Ka. Dinas P dan P Kota Yogyakarta
5. Ka. SMA N 8 Yogyakarta
6. Arsip.

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Jalan Hayam Wuruk 11, Telepon (0274) 512956, 563078, Fax. (0274) 512956

YOGYAKARTA

KODE POS 55212

SURAT - PENGANTAR Nomor : 070/5394

Unduh surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta
Nomor 070/3005 Tanggal 17 Desember 2004.

Daftar : Ummi Salamah
Nomor : 99414338
Alamat : Mahasiswa Fak. Tarbiyah-UIN-SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Tanggung jawab : Dra. Sri Sumarni, MPd
Materi : Melakukan penelitian dengan judul
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MELAKSANAKAN
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI SMA N 8
YOGYAKARTA
Lokasi : Kota Yogyakarta
Waktu : Mulai pada tanggal 6 Desember 2004 s/d 6 Februari 2005

Unduh surat pengantar ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Desember 2004



Daftar :
Alamat : Fak. Tarbiyah-UIN-SUKA
Alamat : SMA N 8 Yogyakarta
Lokasi :
Waktu :



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 20 Juni 2005

No. : IN/I/ Kj/PP.00.9/ 3066 /2005
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Ummi Salamah
NIM. 99414338

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :Kreativitas Guru PAI Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SMAN 7 Yogyakarta

Dirubah menjadi :Kreativitas Guru PAI Dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di SMAN 8 Yogyakarta

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


Ketua Jurusan PAI
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 8 YOGYAKARTA
Jalan Sidobali 1 Muja-muju Telepon (0274) 513493. Fax. (0274) 580207 Yogyakarta 55165

SURAT KETERANGAN

No. 070/226

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMAN 8 Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : Ummi Salamah
NIM : 9941 4338
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Dr. Cipto MK. Gg. Arya Jipang. RT 02/08 Pekiringan,
Kesambi. Cirebon. Jawa Barat.

benar-benar telah melakukan penelitian di SMAN 8 Yogyakarta untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:

**KREATIVITAS GURU PAI
DALAM MELAKSANAKAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
DI SMAN 8 YOGYAKARTA**

mulai tanggal 6 Desember 2004 sampai selesai.

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 April 2005

Mengetahui
Kepala SMAN 8 Yogyakarta

Drs. WARSIDJAN
NIP. 130 321 857





DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : IN/1/PPM/PP.O6/ 267 /2002

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ummi Salamah
Tempat dan Tanggal Lahir : Cirebon, 28 November 1978
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 99414338

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2001/2002 (Angkatan ke-46), di :

Lokasi/Desa : Watugajah 1
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 4 Juli s.d. 31 Agustus 2002 dan dinyatakan LULUS dengan nilai⁸⁸ (A-)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 17 September 2002

Kepala




Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

Nomor : ..IN/1./DT./PP.01.1/051/2003

SERTIFIKAT
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

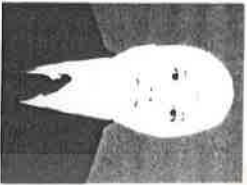
Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : UMMI SALAMAH
Tempat dan tanggal lahir : Cirebon, 28 November 1978
Jurusan : PAI
Nomor Induk : 9941 4338

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik ...2002./2003.. di :

Nama Sekolah : SMU PIRI 1 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta

Selama 4 bulan, dari tanggal ...1 September s.d 31 Desember 2002... dan dinyatakan **LULUS** dengan nilaiA....., Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



UMMI SALAMAH

.....
Nama lengkap dan tanda tangan



.....
2. Januari 2003.....
Dekan,

.....
Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas Tarbiyah
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Pembimbing Dra. Sri. Sumarni, M.Pd.

Nama Linni Salamah
NIM 9941 4338
Judul Kreativitas Guru PAI dalam Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMAIT 8 Yogyakarta.

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	September	I	Revisi Proposal	Gilang L	Prisma
2.	Mei	II	Bimbingan BAB I - IV	Gilang L	Prisma
3.	Mei	III	Revisi BAB I - IV	Gilang L	Prisma
4.	Juni	I	Revisi BAB I - V	Gilang L	Prisma
5.	Juni	II	Revisi BAB V	Gilang L	Prisma
6.	Juni	III	Revisi BAB I - V	Gilang L	Prisma
7.	Juni	III	Act untuk Submission dan lain-lain	Gilang L	Prisma

Yogyakarta, 17 - Juni - 2005

Pembimbing: 
Dra. Sri Sumarni, M.Pd
 NIP. 150 262 689

CURRICULUM VITAE

Nama : Ummi Salamah

Tempat Tanggal Lahir: Cirebon 28 November 1978

Alamat asal : Jl. Dr. Cipto MK RT 02 RW 08 Kesambi Cirebon

Alamat Yogyakarta : Sapen GK I/ 450 Yogyakarta

Orang Tua

Nama Ayah : Ma'muri Zaelani

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Dairoh

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Dr. Cipto MK RT 02 RW 08 Kesambi Cirebon

Pendidikan

1. SD Islam Syarif Hidayatulloh Cirebon lulus tahun 1991
2. MTs Al- hikmah Brebes lulus tahun 1994
3. MAK Al-hikmah Brebes lulus tahun 1997
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk tahun 1999